

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa dalam rangka peningkatan sumber daya manusia adalah kemampuan berbahasa, untuk membantu siswa menguasai kemampuan berbahasa tersebut, bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang harus di pelajari oleh seluruh siswa dari tingkat pendidikan dasar sampai ke pendidikan tinggi. Pengajaran bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Hakikat pembelajaran bahasa Indonesia di semua jenjang pendidikan termasuk di Sekolah Dasar adalah belajar bahasa atau berkomunikasi, ini berarti pembelajaran membaca sebagai salah satu komponen dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara lisan, siswa diharapkan mampu mengeksfresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaannya dalam berbagai jenis karangan termasuk puisi, dalam berbagai konteks dan tujuan dalam menggunakan bahasa seefektif dan seefisien mungkin.

Dengan demikian, siswa diharapkan untuk dapat memiliki percakapan komunikasi secara lisan yang memadai dan diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra sehingga mampu menemukan makna yang terjandung dalam karya sastra tersebut. karena dengan mempelajari sastra siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu seorang guru dapat mengarahkan siswa untuk menentukan sajak puisi dengan minat dan kematangan jiwa mereka. Berbagai upaya dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan

tugas untuk menentukan sajak melalui membaca puisi. Adapun keunggulan metode pemberian tugas adalah a) Tugas lebih merangsang siswa untuk belajar lebih banyak, baik pada waktu di kelas maupun diluar kelas. b) Metode ini dapat mengembangkan kemandirian siswa yang diperlukan dalam kehidupan kelak. c) Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas pandangan tentang apa yang dipelajari. d) Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi. e) Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar karena kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

Kemampuan siswa menentukan sajak melalui membaca puisi perlu ditanamkan pada siswa di Sekolah Dasar, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi sebuah puisi melalui penghayatan dan pemahaman puisi, dan mempertajam terhadap kepekaan, perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menentukan sajak puisi. Selain penerapan model, metode dan strategi yang tepat juga yang sangat menentukan adalah penerapan guru dalam proses pembelajaran terhadap siswa.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 menyatakan bahwa tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia disajikan dalam kompetensi kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, komponen kebahasaan, pemahaman dan penggunaan disajikan secara terpadu. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dapat difokuskan pada salah satu komponen misalnya komponen pemahaman. Komponen pemahaman dalam pembelajaran sastra khususnya apresiasi puisi di Sekolah Dasar dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Kegiatan mengapresiasi sastra berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan,

penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap bobot pembelajaran bahasa dan sastra sebaiknya seimbang dan dapat disaksikan secara terpadu.

Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, juga telah dianggap sebuah suatu kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual disamping emosi. Kelahiran disebabkan oleh dorongan dasar manusia dan kemanusiaan, dan terhadap dunia realita yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Sastra yang telah diciptakan oleh para sastrawan diharapkan dapat memberi kepuasan estetik dan kepuasan intelek bagi khalayak pembaca. Tetapi seringkali karya sastra itu tidak dapat dinikmati dan dipahami sepenuhnya oleh sebagian besar anggota masyarakat.

Pembelajaran menentukan sajak puisi adalah bagian dalam pembelajaran apresiasi sastra. Pembelajaran apresiasi sastra merupakan proses antara guru dan siswa, yang menjadikan proses pengenalan, pemahaman, dan penghayatan. Pada akhirnya dalam menikmati karya sastra akan mampu menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sastra khususnya pada kegiatan belajar belum diupayakan secara maksimal, karena sebenarnya pembelajaran puisi merupakan kegiatan pementasan karya seni yang memerlukan kemampuan khusus.

Berdasarkan hal tersebut, para ahli sastra mengharapkan agar siswa mampu mengapresiasi puisi khususnya dalam menentukan sajak puisi di Sekolah Dasar khususnya pada siswa kelas IV. pembelajaran menentukan sajak puisi di Sekolah Dasar dimaksudkan agar siswa dapat menikmati, menghayati, dan memahami sastra dan dapat meningkatkan keberanian serta keterampilan dalam menuangkan gagasan, pengalaman, perasaan, dalam bentuk karya sastra. Akan tetapi kenyataan tidak demikian, banyak siswa tidak mampu mengapresiasi serta menentukan sajak puisi dengan baik, hal ini didasarkan pada pengalaman awal yang ditemui

peneliti di lapangan dan banyak di antara siswa yang mampu membaca puisi namun tidak dapat mampu menentukan sajak dalam puisi tersebut.

Berdasarkan kenyataan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran puisi di SD khususnya pada siswa kelas IV. Oleh karena itu, penulis memformulasikan judul *“Meningkatkan Kemampuan Siswa Menentukan Sajak Puisi Melalui Metode Pemberian Tugas Di Kelas IV SDN No. 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- 2 Siswa belum mendapatkan kesempatan yang memadai dalam hal bernalar dan berlatih menentukan sajak puisi.
- 3 Kemampuan siswa membaca puisi masih sangat kurang.
- 4 Guru tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk mengajarkan puisi.
- 5 Penggunaan metode yang belum sesuai dengan materi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berangkat dari realita dan harapan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah melalui metode pemberian tugas dapat meningkatkan kemampuan siswa menentukan sajak puisi di kelas IV SDN No. 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah berdasarkan rumusan masalah di atas dilakukan melalui kegiatan metode pemberian tugas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru memberikan tugas kepada siswa.

2. Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.
3. Siswa mencatat kegiatan yang berkaitan dengan materi kedisiplinan.
4. Siswa melaporkan hasil pekerjaannya secara tertulis.
5. Guru dan siswa melakukan tanya jawab atau diskusi kelas.
6. Guru menilai hasil pekerjaan siswa.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menentukan sajak puisi melalui metode pemberian tugas di kelas IV SDN No. 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

#### **1.6.1 Bagi Guru**

1. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam penerapan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.
2. Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa menentukan sajak puisi di kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

#### **1.6.2 Bagi Siswa**

Menjadikan siswa lebih memahami pelajaran Bahasa Indonesia dengan mudah khususnya menentukan sajak puisi dengan baik, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi dirinya dalam penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### 1.6.3 Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran puisi dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar.

### 1.6.4 Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran puisi.

